

## ABSTRAK

### ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN KECUKUPAN ARUS KAS Studi Kasus Pada PT Kimia Farma

Heni Ikawati  
Universitas Sanata  
Dharma Yogyakarta 2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan dan kecukupan arus kas pada PT Kimia Farma dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi.

Data yang dicari adalah data gambaran umum perusahaan, neraca per 31 Desember 2001 sampai dengan per 31 Desember 2005, Laporan laba rugi pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dan laporan arus kas pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama yaitu: menghitung rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas kemudian menganalisis perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Untuk menjawab permasalahan kedua, menghitung kecukupan arus kas kemudian menganalisis perkembangan kecukupan arus kas dengan persamaan Trend. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa :

1. Likuiditas dilihat dari current ratio pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan sedangkan dilihat dari Quick Ratio pada tahun 2001 sampai 2006 juga mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2003 mengalami penurunan. Solvabilitas dilihat dari Debt to Equity Ratio pada tahun 2001 sampai dengan 2005 juga mengalami peningkatan; dilihat dari Debt to Total Capital Asset pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 juga mengalami peningkatan. Rentabilitas dilihat dari ROI pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami penurunan; dilihat dari Net Profit Margin pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan; dilihat dari Total Asset Turnover pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan; dilihat dari ROE pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 perusahaan mengalami penurunan.

Selama lima tahun terakhir perusahaan berada dalam kondisi likuid dan solvable, di samping itu tingkat rentabilitas perusahaan semakin menurun.

2. Dari hasil perhitungan rasio kecukupan arus kas pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2002 perusahaan mengalami ketidakcukupan arus kas, pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2004 perusahaan mengalami kecukupan arus kas sedangkan pada tahun 2005 perusahaan mengalami ketidakcukupan arus kas.

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS ON LIQUIDITY, SOLVENCY, RENTABILITY, AND CASH-FLOW ADEQUACY RATIOS**

#### **A Case Study at PT Kimia Farina**

Heni Ikawati  
992114073

Sanata Dharma  
University Yogyakarta  
2007

This research aimed to identify the financial health level and cash flow adequacy of PT Kimia Farma from 2001 to 2005. It was a case study utilizing documentation data collection technique.

The data needed involved general description of the company, balance sheet per 31 December 2001 to 31 December 2005, income statement from 2001 to 2005 and cash-flow statement from 2001 to 2005.

The data analysis technique exploited to solve the first problem was as the following: computing liquidity, solvency and rentability ratios. To answer the second problem, it was done by computing cash-flow adequacy. Based on data analysis result it was identified that:

1. The current ratio from 2001 to 2005 showed increasing liquidity, while Quick ratio from 2001 to 2005 also showed the similar one, although in 2003, decreasing liquidity was detected. The debt to Equity ratio from 2001 to 2005 also showed an increase in solvency; in similar, this was also shown from Debt to Total Capital Asset from 2001 to 2005. The rentability as viewed from ROI from 2001 to 2005 decreased; Net Profit Margin from 2001 to 2005 indicated increasing ROI; and it increased as seen from Total Asset Turnover from 2001 to 2005; ROE from 2001 to 2005 showed decrease. During the last five years the company was in liquid and solvent conditions; in addition, the company's rentability progressively decreased.
2. The Results of computation on cash-flow adequacy from 2001 to 2002 indicated cash-flow inadequacy of this company; from 2003 to 2004, this company was in cash-flow adequacy condition, while in 2005 the company had cash-flow inadequacy.